

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK, SUMBER INFORMASI TENTANG
COVID-19, DAN DERAJAT STRES DENGAN DERAJAT SINDROM
DISPEPSIA PADA SISWA SMAN 3 PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

MUHAMAD DIVA CAESAR

NIM: 1710311022

PEMBIMBING:

Dr. dr. Arina Widya Murni, Sp.PD-K Psi. FINASIM

Dr. Hasmiwati, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRACT

THE RELATIONS OF CHARACTERISTICS, SOURCES OF INFORMATION ABOUT COVID-19, AND STRESS LEVEL TO THE DEGREE OF DYSPEPSIA SYNDROME AT STUDENTS OF SMAN 3 PADANG

By

Muhamad Diva Caesar

Dyspepsia syndrome is a group of symptoms that are assumed to have its source from the upper digestive tract. Many causes that trigger dyspepsia syndrome, like a psychological influence, especially stress. The coronavirus (COVID-19) pandemic may impact mental health. In public mental health terms, the main psychological impact to date is elevating rates of stress and anxiety.

The purpose of this study to determine the relations of characteristics, sources of information about COVID-19, and stress level to the degree of dyspepsia syndrome at students of SMAN 3 Padang. This is observational analytic research by using a cross-sectional design. Samples are 100 students taken with the simple random sampling method.

The data collection was done using a dyspepsia score guideline questionnaire to determine the stage of dyspepsia syndrome, a knowledge questionnaire about COVID-19 to find out the adequacy of sources of information about COVID-19, and Depression Anxiety and Stress Scale 42 (DASS-42) was used to determine the level of stress. Data analysis was performed using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) program.

The results of the study found that the majority of respondents experienced mild dyspepsia (85%), sufficient information about COVID-19 was clear (86%), and a mild degree of stress level (47%). The results of data analysis using the chi-square test found that there was no significant relationship between characteristics and the degree of dyspepsia syndrome ($p > 0.05$), sources of information about COVID-19 with the degree of stress and the degree of dyspepsia syndrome ($p > 0.05$), and the degree of stress with the degree of dyspepsia syndrome ($p > 0.05$).

This study concludes that there is no significant relationship between characteristics, sources of information about COVID-19, and stress level to the degree of dyspepsia syndrome.

Keywords: *stress, dyspepsia syndrome, COVID-19, students*

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK, SUMBER INFORMASI TENTANG COVID-19, DAN DERAJAT STRES DENGAN DERAJAT SINDROM DISPEPSIA PADA SISWA SMAN 3 PADANG

Oleh
Muhamad Diva Caesar

Sindrom dispepsia merupakan sekumpulan gejala yang diduga berasal dari saluran pencernaan bagian atas. Banyak penyebab yang memicu sindrom dispepsia, salah satunya adalah pengaruh psikologis khususnya stres. Pandemi virus korona (COVID-19) dapat berdampak pada kesehatan mental. Dalam istilah kesehatan mental masyarakat, dampak psikologis utama hingga saat ini adalah meningkatnya tingkat stres dan kecemasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik, sumber informasi tentang COVID-19, dan derajat stres dengan derajat sindrom dispepsia pada siswa SMAN 3 Padang. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Responden penelitian berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling*.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner pedoman skor dispepsia untuk menentukan derajat sindrom dispepsia, kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 untuk mengetahui kecukupan sumber informasi tentang COVID-19, dan kuesioner *Depression Anxiety and Stress Scale 42* (DASS-42) digunakan untuk menentukan derajat stres. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

Hasil penelitian menemukan bahwa mayoritas responden mengalami dispepsia derajat ringan (85%), kecukupan informasi tentang COVID-19 cukup jelas (86%), dan stres derajat ringan (47%). Hasil analisis data menggunakan uji chi-square menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik dengan derajat sindrom dispepsia ($p > 0,05$), sumber informasi tentang COVID-19 dengan derajat stres dan derajat sindrom dispepsia ($p > 0,05$), serta derajat stres dengan derajat sindrom dispepsia ($p > 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik, sumber informasi tentang COVID-19, dan derajat stres dengan derajat sindrom dispepsia.

Kata Kunci : Stres, Sindrom dispepsia, COVID-19, Siswa